



Potensi Masuk KEN, Pemprov Kalbar Serahkan Bantuan Event Rp 300 Juta

PONTIANAK, TRIBUN - Kemenparekraf RI melalui Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat menyerahkan bantuan event dengan total mencapai Rp 300 juta untuk pengembangan penyelenggaraan event melalui tugas pembantuan pendudukan event daerah, untuk mensukseskan festival di Kalimantan Barat.

Terutama event-event unggulan yang potensi untuk masuk Karisma Event Nusantara (KEN) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Event yang berpotensi masuk KEN Kemenparekraf yakni Festival Kulminasi Kota Pontianak, Festival Kelam Kabupaten Sintang dan Festival Robo-robo Kabupa-



DOK DISPORAPAR KALBAR
BANTUAN - Kepala Disporapar Kalbar Windy Prihastari secara simbolis menyerahkan bantuan dukungan event untuk Festival Kulminasi Pontianak kepada Pj Wali Kota Pontianak Ani Sofian, Sabtu (21/9).

■ Bersambung ke hal. 7

ten Mempawah.

Masing-masing event tersebut mendapatkan bantuan Rp 100 juta. Kucuran bantuan diharapkan mampu mendorong festival kulminasi, kelam dan robo-robo untuk masuk dalam KEN Kemenparekraf.

Kepala Disporapar Kalbar Windy Prihastari secara simbolis menyerahkan bantuan untuk Pengembangan Penyelenggaraan Event melalui Tugas Pembantuan Pendudukan Event Daerah untuk Festival Kulminasi Pontianak, yang diterima oleh Pj Wali Kota Pontianak, Sabtu (21/9).

Windy berharap lewat dukungan anggaran bisa dimaksimalkan pemerintah kabupaten kota. Terutama untuk mendorong potensi wisata agar dapat menambah pemasukan daerah serta menarik minat investor untuk datang dan berinvestasi dimasing-masing kabupaten kota.

"Manfaat pariwisata ini yang pertama sebagai pemasukan, kedua sosial budaya. Event ini digabungkan dengan ekraf dan budaya," kata Windy, setelah menyerahkan dana event daerah sejumlah Rp100 juta kepada Pemkot Pontianak.

Ia berharap, meski rangkaian acara menggabungkan budaya modern, namun hal itu tidak menghilangkan budaya lokal. Perpaduan hal kekinian dengan adat istiadat, lanjut Windy akan menambah khasanah budaya dan sejarah serta kepariwisataan. "Fashion show tetap menonjolkan pakaian khas nusantara, khususnya lokal di Kota Pontianak. Dengan begini akan memberikan peluang usaha kepada seniman," ujarnya.

Windy mendorong pemerintah kabupaten kota untuk berlomba-lomba segera mengusulkan event di kabupaten kota agar bisa masuk di Kalender Event Nasional. "Kami terus mendorong agar event-event di seluruh kabupaten kota Provinsi Kalbar bisa masuk ke Kalender Event Nasional," katanya.

Windy menyebut berbagai keunggulan akan didapatkan jika sebuah event masuk kedalam KEN Kemenparekraf. Utamanya promosi yang langsung dilakukan oleh Kemenparekraf. Sehingga tidak hanya media nasional tetapi internasional juga akan menyorot event-event di Kalbar.

"Disamping itu juga akan banyak dukungan dan pem-

binaan dari Kemenparekraf secara berkelanjutan jika berhasil masuk KEN," kata Windy.

Apalagi saat ini dua event di Kalbar telah berhasil masuk kedalam KEN yakni Festival Cap Go Meh Kota Singkawang dan Gawia Sowa International Dayak Bidayuh Kabupaten Bengkayang. Windy menyebut dengan banyaknya event di Kalbar akan berdampak pada kunjungan wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Apalagi jika melihat data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) kunjungan wisatawan nusantara ke Kalbar sampai Juli 2024 mengalami meningkat pesat mencapai 4.714.069 wisatawan.

Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 77,42 persen atau 2.057.078 kunjungan wisatawan nusantara jika dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu. Pada periode Januari hingga Juli 2023 lalu tercatat kunjungan wisatawan nusantara ke Kalbar sebesar 2.656.991 wisatawan.

"Kita terus mendorong kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara ke Kalbar terus meningkat agar perekonomian juga bergerak," kata Windy. (ang)